

Des 1938

Verantw.
Hoofdredacteur:
H. A. DANIE
Redactrice:
Z o e r k a n i
Redactie:
T. Sawah No. 15
FORT DE KOEK

„BERITA KOERAI“
MADJALLAH BOELANAN BERISI
PENGETAHDEAN dan PEMANDANGAN

Redacteur:
N. Dt. M. Ameh
Administratie:
Djaeza Bermawi
Kampementslaan 12
FORT DE KOEK.

Harga langganan:
3 Boelan . . . f 0,35 1 Tahun . . . fl. -
6 Boelan . . . f 0,60 Lid V.S.K. gratis.

Isinja diloear tanggunggan pentjetak.

Drukk. „Tsamaratoelechwon FdK

BAGAIMANA HENDAKNJA ??

Alhandoelillah kita oerjapkan kepada Allah jang telah memandangkan oesianja B.K. kita ini, jang tidak koerang soeatoe apa.

Kita memintak kepadanja, begitoelah hendaknja seteroesnja, agar segala jang kita maksoed sampai jang kita tjaja2 dapat Amin.

Soedah nomor jang ke 9 B.K. keloeat memperlihatkan moekanja kepada pembatjana orang Koerai, tentoe akan nampaklah oleh pembatja jang bidjaksana, bermatjam2 poela toelisan jang tertera dalamnja, ada jang berarti permintaan ada beroepa permohonan ada jang sebagai soeroehan ada jang oempama tamsil dan ibarat, terhadap kepada orang Koerai.

Itoe sama sekali soedah sama dimaklomi sekalianja itoe adalah tetesan kalam dan bisikkan kalboe orang-Koerai jang me rasa wadjab menangoeng djawab terhadap noesa dan bangsanja, dan jang didorongkan minat dan hasrat hendak memperoleh soeatoe bentoek masjarakat Koerai, jang semporna, akan menempoeh kemadjoean menoeroet aliran masa.

Tetapi, sajang samia sekali jang terseboet itoe, „biar jang beroepa permintaan atau vorstel?, adalah ibarat angin laloe sa dja oleh orang Koerai, begitoe poen kepada H.3.V.S.K. satoe persatoe mas-alah2 itoe beloem ada djawabaja tidak ada soeroehanja tidak ada larangannja, beloem ada dan koerang moesjawaratnja. Terhadap kepada orang Koerai jang diperantauan, enkoek2 dan toean serta entjik2, jang kami pan-

dang serta kami harap, patoet dan soedah pada tempatnja memberi pemandangan da lam segala2nja terhadap oentoek kemadjoean Koerai dan kesempoernaanja.

Tetapi itoe sama sekali masih tinggal tenang dan idem jang beloem pada tempatnja dan masanja.

Bagaimana hendaknja lagi, pada bal soedah ada tempat kita meoeraiakan dan maparkan segala keadaan jang terelang di mata dan jang terjoeris dihati oentoek Koerai. Karena orang Koerai jang di Koerai soedah merasai bagaimana pahit dia getirnja, mehatoengi laoean hidoep dan kebi doepan, terlebih lagi headak membawa oemat Koerai kearah kesempoernaan dan ke bahagian. Diharapkan tenaga, boeah pikir, dari ninik manak, alim oelama jang di Koerai tetapi itoe sama sekali barangkali dalam chajalan beloem kelihatan dalam B.K. ini.

Menoeroet fahan kani, soedah pada tempatnja poela disini, memberi anak kema nakannja pemandangan jang menoeroet adat, bagaimana hendaknja anak kemaenakan oemoemnja orang Koerai, bertambah madjoe dan semporna dalam meadoedoeki tingkatanja masing2.

Kami perjaja oempama terdorong kami ninik mamak jang akan memintasi, terlan djoer ninik mamak djoega jang akan menjoe roetkan, betoel jang kami katjak dan gamak ninik manak djoega jang akan memberi kedoedoekkanja, tetapi itoe sama sekali amat sajang kita katakan tidak bertemoeh

PENJAKIT BANGSA.

A. MALIK SIDDIK.

Kalau soeatoe bangsa moendoer, tanda disana ada penjakitnja. Penjakit itoe boekan sadja penjakit toeboeh jang kasar, akan tetapi teroetama penjakit jang mengenai djiwa, achlak dan boedi pekerti. Penjakit itoe di antaranja menoelar, dan babajanja tidak hanja mengenal seorang sadja, tetapi mengenal kepada oemoem bangsanja. Demikian dikatakan orang penjakit bangsa. Kalau penjakit jang mengenai toeboeh jang kasar, masih gampang mengobarnja, karena sekurang dokternja telah banjak, obatnjapoen telah berbagai2. Akan tetapi kalau penjakit itoe mengenai djiwa, achlak dan boedi pekerti, inilah jang amat soelit. Karena dokternja hampir dibilang tidak ada, obatnja tidak didjoeal orang diroemah obat. Penjakit itoe hanja dapat diketahoel dengan selidik midik jang mendalam. memperhatikan sebab dengan moesabbab, moekaddimah dengan natidjahnja. Kita telah tahoe bahwa kita telah djaoeh tertinggal oleh soedara kita di negeri lain, karena kita tertidoer, terlambat bangoen dari mereka. Mereka telah banjak madjoe ketaman moelta, hingga sebahagian njanja telah poelang membawa nikmat bahagia.

Maka dari itoe kita haroes bangoen dengan segera, membersihkan moeka serta anggota, pergi kekertja oentoek memperhati

Dari karena itoe kita seroekan sekali lagi kepada ninik mamak kajoe gadang dalam nagari batangnja tempat anak kemenakan bersandar ibarat daoennja melindoengi, alim oelama soeloeh bendang dalam Koto, menerangi oemat tjerdik pandai memimpin bagi masjarakat dan tanah air, penoehilah kehendaknja. Karena pertoeakaran masa itoe adalah membawa doea keadaan, kemadjoean dan kemoendoeran, kita peroleh kemadjoean berarti goenoeng kemoeliean dimoekakan kita, kita perdatap kemoendoeran djoerang kehinaan dihadapan kita. Kita poesakakan

kan kekoerangan kita. Tidak masanja kita didendang sajang dan dinina bobokkan lagi, karena demikian akan menambah kita, nie njak tidoer. Tegoeran dari kawan dan soedara sendiri, djanganlah diambil salahnja, karena demikian tegoeran perbaiki.

Penjakit bangsa kita haroes kita koepas, karena kita menghendaki bangsa jang sehat dan segar boegar, dalam arti jang selengkapnja. Kalau saja disini akan memaparkan penjakit bangsa itoe, boekan sengadja benak menapoek air didoelang, memperlibatkan roemah boeroek kita kepada orang manliang, tidak....., hanja hendak ambil air mandikan diri. Boekankah Berita Koerai ini teroetama hanja dibatja oleh bangsa kita Koerai? Maka dimanakah poela lagi tempat jang laik baginja kalau tidak disini?

Kemerdekaan fikiran dengan tidak me loepakan aloer patoet, haroeslah kita loeaskan. Tidak semoea pendapatan ada bersamaan, maka dari itoe pintoe pembahasaan mesti diboeaka. Tjela dibelakang tak ada goena; demikian boekan achlak orang jang berboedi.

Penjakit pertama malas.
Malas itoe terlihat didalam hidoep roemah tangga. Kalau kita berdjalan pagi hari

lah kepada anak kemenakan kita nama jang baik dan pengorbanan harta fikiran dan djiwa dimana perloe karenanja dan oentoeknja. Waktoe jang beresok itoe adalah lebih boeroek, dan ganas dari masa jang lalu. Kita oelang sekali lagi, bagaimana hendaknja? Wabai oemat Koerai djangan sampai djoega hendaknja djalan kita bak djanjo oerang laloe sadjo, tjepak kito bak djanjo oerang manggaleh sadjo, adat kito bak djanjo oerang datang sadjo.

Tjamankanlah oleh orang Koerai!

HADAN.



dikampoeng, tidak berapa kita jang melihat toengkoer berasap. Hanja banjak kita melihat dipinggir djalan dikampoeng ramai oleh kaoem perempoean dan anak-anak, lepau ramai oleh orang laki-laki dengan pemoeda nja. Tjoba kalau kaoem perempoean kita radjin, pagi bangun, doer, habis sembah jang itoe menghidoepkan api, memanaskan air menocangkan kopi, menanak ketan, meng goreng pisang menggoreng nasi masak boe boer, alangkah baiknja Ada djoega jang ber kata, kalau memasak sendiri, lebih mahal pokoknja dari membeli. Demikian barang jang tidak masoek di akal.

Tjoba kita ambil misal seboeah roemah jang terdiri dari 5 orang. Kalau ia berbelanja tak tjekoep baginja 15 sen, tetapi kalau ia maoe bekerdja sedikit 10 sen tjoe koeplah. Tidakkah menimboelkan rasa maloe kepada kita, dalam soeatoe kampoeng jang terdiri dari sanak soedara kita semata, kita kemoedian pergi makan kelepau? Ini 'aib jang njata bagi masjarakat kita, dan meroe sak poela bagi kebetamaan roemah tangga.

Dahoeloe bertemoe orang ipar bisan dilepau adalah maloe jang sangat Akan tetapi dimasa jang achir ini demikian tidak mendjadi apa2. Kehidoepan dikota lain dari dikampoeng, maka hendaknia djangan dian tara kedoeanja itoe disamakan.

Sebenarnja banjak tempat, lain diroemah tangga jang kelihatan malas padanja, akan tetapi sekarang ini saja tjekoepkan sekian dahoeloe. Moedih2an lain kali ada kesempatan bagi saja akan mengoeraikannja lebih landjoet.

Penjakit kedoea, kasar moeloet.

Kalau kita mendengar sekoempoelan pemoeda dilepau atau sebagainja, kemoedian kita dengar omongannja dan tjara mengeloearkan katanja, soenggoeh amat memi loekan. Seolah2 kata jang kasar itoe mendjadi sijmbool sahabat jang karib. Kapankah akan membiasakan bermain boedi, berbahasa jang haloes kalau tidak selagi moeda? Oetjak2 djanganlah terlampau banjak. Perasaan hormat menghormati, bappa menghar

gai, dengar mendengarkan baroes kita sama ngatkan dalam pergaoelan kita.

Penjakit ketiga, tidak mengindahkan oesaha bangsa sendiri.

Boekan bangsa kita tidak ada poenja kemaoean sama sekali, tidak. Penjakit tidak mengindahkan itoe sebabnja dari berbagai2. Ada karena ia dahoeloe waktoe akan me ngakap kerdja itoe tidak diadjak serta, ada karena hasad dan dengki, dan ada poela memang tidak disetoedjoeinja. Ada djoega oesaha bangsa kita jang dapat ditoendjoek kan, akan tetapi bangsa kita kadang2 me mandang demikian boekan oesaha bangsanja. Sekolah M.I.K. di Boekit Tinggi dioe sajakan oleh soedara kita anak kemenakan kita orang Koerai, tetapi orang Koerai se akan2 memandang demikian boekan oesaha orang Koerai. Saja katakan demikian karena perhatian apakah jang telah ditocendjoekkan orang kepada oesaha saudara itoe?

Oesaha jang demikian baik menoeroet pendapat saja soedara pantasnja kalau men dapat perhoebongan atau kontak jang baik dengan oemoennja bangsa kita. Hal ini akan dapat dilaksanakan oleh soedara A. Gafiar Djambek sebagai Directeur sekolah terseboet, bersama pengoeroes V.S.K., dengan diapitikan oleh Ninik Mamak serta Imam Chatibnja.

Lain dari itoe oesaha Moehammadijah, Moehammadijahdi Koerai ditiap djorong soedah ada, Semoea soedah mendirikan sekolah dengan roemahnja, jang mengoesahkan orang Koerai sendiri, oentoek kampoengnja sendiri, karena Allah. Mereka korbakan tenaga dan harta mereka oentoek melaksanakan niatnja. Tidak pantasaja kita memandang itoe boekan oesaha orang Koerai, karena memang dia boekan oesaha orang dari Djawa atau lainnja. Maka dari itoe soedahlah sepatoenja kalau oesaha jang baik itoe dihargakan sebagai moestinja, dan dipakai sebagai niatnja.

Oesaha engkoe Dr. Radjo Dilangit, dan engkoe Sr. Maroehoem dalam peroesahaan batoe haroes kita berbesar bati kalau bero

ECONOMIE DALAM AGAMA ISLAM.

Oleh: MUSHARTO.

Bahagiaalah bagi orang yang dapat pe-noendjoek Agama Islam, sedang peng-hidoepannya tjoekeep.

Tidak ada soeatoe bangsa di 'Alam doeni ja ini yang tidak mengambil bahagian dalam Econo mie. Moelai dari Nabi Adam a.s. dititahkan, toeroen temoeroen kepada segala Ambija' alaihimoes, salaam sampai kepada chatimatoen noeboewah Baginda Rasool Moehammad s.a.w. Apatah lagi sepeninggal mereka itoe, sekalian bangsa beragama dan tidaknja Islam dan kafirna, masing2 bereboetan pasaran pereconomian, djadjan sampai ke poelau Indonesia kita yang tjantik molek ini, kapitaal asing dari tiap2 bangsa berkoeasa.

Biar tidak kita tindiau satoe persatoenja tetapi kita ambil sekedar perloe, sekira2 mendjelaskan goena sugestie dan peinsafkan kita dalam mengedjar kemadjoean Econo mie.

Bagi siapa yang tidak meloepakan riwayat berkembangnja Oemmat didoenia, dan ma djoenja satoe2 bangsa.

Ketika kedoehakaan oemmat N. Noeh a.s. negerinja dihantioer leboerkan mendjadi laetan Koebra, seakan2 azab dan siksaan Allah perlihatkan, tentoe dioea tidak bisa linjap pada sukma yang murnie, bagaimana N. Noeh bertoe kang membikin perahoe se bagai beltau dikenal dengan Bapa2 yang Oe loeng dari toekang kajoe. Demikian lagi boekan soeatoe pekerdjaan yang terasing oe roesan G embala, tapi soedah mendjadi

lel kemadjoean, dan ikoet berdoeka kalau djatoeh"moendoer.

Bertambah besar salahnja lagi, manakala oesaha yang telah dibangkitkan atas nama nja Koeral, dengan permoefakatan ninik ma mak orang Koeral, kemoedian tidak dihar gakan: (seperti V. S. K. — Red)

Toekoeplah tiga penjakit itoe dahoe'oe

adatnya orang yang akan djadi Nabi seperti Ibrahim, Ishak, Sjoelib Joesoef, Ja'cob dan Moesa alaihimoes salaam.

Oelanglah kembali membatja riwayat Na bi, tentoe terpintas ditepi mata penderitaan dan pertjobraan dalam pengembaraan Nabi Isa a.s. Bagaimana kedjajaan Nabi Ha roen mendjalankan oeroesannja sebagai am b tenaar para sadjalah yang dapat mendja wab!

Apatah lagi keichlasan hati, kebidaksana an K. N. B. Moehammad s.a.w. mendjalan kan perdagangan saidah Chadidjah dengan bapaknya Abi Thalib, teroes kepada memim pin oemmat yang ortodox, mendjadi oem mat yang berboedi dan tertinggi.

Dielasnja tidaklah oesaha yang kebilangan atau terpenting menoelis, mengadjar kranie dsb.

Maka sekadar katja perbaendingan bagi mengbasoed kita bergerak beroesaha dalam pereconomian apapoen, kita tjoekeopkan sampai disana, kita ingat akan adjaran Qur an. Bahwa hendaklah takoet orang2 yang ke lak akan meninggalkan anak tjoe tjoenja da lam keadaan lemah, dan takcetlah pada Toehan".

Dus terang dan njata oleh kita yang Islam itoe soeatoe Agama yang memperhati kan soenggoeh soal Econo mie, dan tidak membiarkan oemmatnja meabaikannja, berpangkoe tangan dengan tidak mentjari penghidoepan.

Doenia yang lebar boendar sebagai dioeraikan, moedah2an ada menfaatnja bagi peringatn. Dan kiranja apa yang saja toe liskan ini sidang pembatja mafhoem hendak nja, bahwa boekanlah penjakit ini meratai bagi tiap diri kita dan koempoelan kita, ha nja penjakit yang ketiga ini ada dalam bang sa dan masjarakat kita.

A. M. Siddik

GERHANA.

Oleh: H. M. SIDDIK BIROEGO

Sengadja diterakan rentjana ini kehadapan orang Koerai adalah oentoek mensjoekoeri diatas kesempornaannja djalan B. Koerai, dan menoendjoekkan bagaimana faham kita dalam Islam terhadap masalah Gerhana.

Petang Isnajam malam Se'asa 16 Rama tthan '57 [7-8/11-38] satoe malam mendja di tjetetan (peringatan) bagi siapa jang men tjetatnja. Oleh karena adanja gerhana boelan. Jaitoe terdjadinja matahari, boelan dan boemi pada garis jang satoe, jang me

njebabkan tjahaja matahari sampai keboelan terbatas oleh boemi. Hingga tidak lagi bertjahaja jang sehendaknja boelan pada waktoe dan tanggal terseboet mempoenjai tjahaja penoeh.

Kedjadian itoe dapat ditentoeakan oleh

djembatan ke Achirat.

Dianja Allah djadikan oentoek peroen toengan „penghidoepan“ kita, ialah peroen toengan baik di 'Alam kedoea „Achirat“ penghidoepan semporna di 'Alam pertama „Doenia“.

Manakala penghidoepan di 'Alam pertama djaoeh dari semporna, tak dapat tia ada pada 'Alam kedoea terdjaoeh poela dari keberoentoengan, sebab satoe sama lain pengaroeh mempengaruhi dan tidak dapat dipentingkan satoe, ditinggalkan jang lain.

Boekankah Fr. I. Sjafeti telah berkata: „Kadal fakieroe kafira“. Kemiskinan men djadi kapid, karena kalau keadaän papa dan miskin hampir sampai kealasnja, memang membawa kepada kapid mendoerhaka toeng gal kepada adjaran agama membelakang boelat akan perintah Allah jang Maha Esa. Boekan sadja dalam masalah penting itoe, tetapi djoega mendjaoehkan orang fakir miskin dari bangsa pergaolan tegasaja terpisah terpentjil dari masjarakat jang terdidik dan terpeladjar. Hal ini sebahagian besar tim boel dari semangat tidak maoe bekerdja, malas beroesaha mengharap kekasih Allah dan Chalaiknja, atawa memandang jang berekonomi seperti bersawah berladang, bertoekang ini itoe pekerdjaan jang terendah dengan sendiriaja.

Orang kita sering berkata: „Hilang ro no de' panjakie“, hilang bangso ta' bae-

wang, badän baraso bajang-bajang, tanah dipidja' tinggi rendah.

Maka oleh sebab itoe, sebeloem keadaän beloem mendjadi boetan, kita perloe insaf, perloe ingat, perloe oesaha dan tiaga, karena kedoeanja itoe djembatan bagi keajaän „Economical succes means tremendous progres“.

Oedjoedja, madjoe dalam economie ber arti kebahagiaan derdjad. Nabi Besar bersabda „Sajaäti'ala oemmati amrom jahtadioed dir hama wad dinaar lijoeqima amra dinibi wa doenjäh“. Artinja: oentoek sjiar dan penegakkan Doenia dan Agama perloe kepada wang.

Dengan dalil2 dan keterangan jang kita noekilkan diatas, pandanglah jang Economie soeatoe perkara jang penting. Sebaliknya haroes poela ingat bahwa didalam perintah ada tegak jaitoe oesaha dan ketjerdasan bereconomie, djangan dipandang [dise ngadja] sebagai Einddoel, belakang dari kekajaän datang, kita tinggal diam dan tidak mengharagakan (bersjoekoer).

Tetapi pandanglah sebagai segala ragam oesaha itoe, semata2 hanja penjemper nakan amallah kita menoeroeti perintah Allah.

Kedoea kita haroes memikirkan dengan kebidjaksanaan bahwa oesaha itoe digoena kan sebagai pentjoekoepi keboetoehan, dan mendjaoehi sifat loba, nafsoe sarakah!

Dalam perdjalanan di Djasinga "Bogor"

25 Sept. 1938

ablinja tanggal waktoenja, djam menit dan sekondenja lain tidak oleh karena perdjalaan boelan, matahari dan boelan begitoe djoega bintang2 jang lain, semoeanja tera toer dengan rapi dan nizam dan kokoh, hingga mendjadi pokok perbitoengan tahoen dan boelan. Dalam soerat Joenoos.

وقدرناه منازل لتعلموا عدد السنين والحساب

Artinja: Kami atoe perdjalaan boelan dan matahari itoe soepaja dapat kamoe ke tahoei bilangan tahoen dan perhitoe ngannja. Begitoe poen oleh karena tera toernja dapat mendjadi pedoman perdjalanana laet dan darat sebagai firman Toehan dalam s. Ad'am:

وهوانذي جعل لكم النجوم لتهتدوا بها في ظلمات البر والبحر

Artinja: Allah Toehan jang mendjadi bin tang soepaja kamoe beroleh pertoe ndjoek dengan dia pada kegelapan per djalaan laet dan darat.

Peratoeran jang tetap itoelah jang bisa mendjadi 'ilmoe pengetahoean bagi Bani Adam jang koeat menjelidiki rahsia 'alam ini. Semangkin tinggi dan djaoeh penjelidiki an, semangkin tinggi dan moelia 'ilmoe jang diperolehnja.

Perkara itoe tidak kita padjangkan sebab boekan itoe sengadja kita, apalagi pe noelis boekan ablinja. Hanja marilah kita ambal chalasahnja. Bahwa 'alam besar ini tetap tempoenjai peratoeran. Moelai dari jang sekejil2nja sampai kepada jang sebesar2nja.

Moelai dari jang sehaloes2nja sampai kepada jang sekasar2nja itoelah jang difir mankan Toehan:

حقة الله ولن تجد لسنة الله تبديلا

Artinja. Itoelah peratoeran Allah dan ta' adalah diperoleh jang bisa menoe kari peratoeran Allah itoe.

Sebab itoe selamanja Alam itoe dan sadjahteranja Bani Adam mendoedoeki boemi jang loeas ini selama peratoeran Toehan itoe berdjalan dengan selamat, tetap dan

beres.

Sidang pematja! Kita yakin dan per tjaja bahwa tiap2 ada atoe ran ta' dapat tidak mesti ada jang mengatoernja dan jang mem gang tetap peratoeran itoe. Dan sekarang si apakah pengatoer peratoeran 'alam ini dan jang memegang peratoeran itoe?

Bagi kita oemat Islam sekalipoen mere ka berpendapatan ada ini dan itoenja jang mengatoer dengan lain perkataan, ada natuurnja; tetapi sesoedah habis penjelidikan dan fikiran, akan sampailah kepada sisik ke heranan jang ta' dapat disamboeng lagi. Ke heranan fikiran itulah jang menggerakkan lidah oemat Islam jang beriman menjeboet "Allahoeakbar" Inilah pengatoer Alam besar ini, ZATOELWADJBOELOEDJOED.

Dengan kejakinan jang penoeh keiman an oemat Islam mengakoe binasanja atau bertoe karnja peratoeran jang diatoer oleh Toehan itoe akan terdjadi keroesakkan di Alam ini.

Keselamatan sesoeatoe dialam besar ini bergantoeng dan bersangkoet dengan tera toernja djalan dan sinar matahari dan boelan. Apa djoega jang dimakan dan dipakai oleh Bani Adam lebih dahoe loe mestilah mendapat sinar boelan dan matahari, kalau tidak melaloetnja lebih dahoe loe tidaklah akan dapat dipergoenakan oleh Bani Adam.

Maka terdjadinja gerhana pada waktoe jang tertentoe itoe, boekti jang njata bahwa matahari dan boelan jang sangat bergoena dan berfaedah kepada Bani Adam itoe, masih ditetapkan perdjalanannja oleh Allah Toehan pengatoer 'alam jang besar ini.

Inilah satoe hikmah disjari'atkan sem babjang ketika kelibatan gerhana itoe, seba gai meoendjoekkan kesjoekoeran kepada pengatoernja Allah jang maha koeasa.

Sidang pematja jang moeljal Dimana nanti perdjalaan boelan dan matahari itoe diroesak dan dibinasakan oleh pengatoer pengoeasa besar itoe akan terdjalah nanti matahari terbit sebelah barat (di tempat terbenamnja). Dimasa itoelah tibanja waktoenja Alam jang besar ini akan dihan

Membetoeikan kesalahan tjetak

salah	betoeinja	halaman	baris
صتة	سنة	6	8 dari atas
sisik	titik	6	11 dari atas
besarlah	bersalah	7	23 dari bawah
واذا الكواب	واذا الكواكب		
بدل	يدل	11	1

KESOESASTERAAN

MANOESIA

Sociaal Wezen.

Loekisan mas didalam wahjoel
Mati perhatikan ~~teramal~~-ramai
Iradah chalaq soeka bergaoel
Hidoep berbakti, mati bernilai.

Solitaïr Wezen.

Pohon sebatang rimboen daoenja
Zonder boeah ta' ada arti
Hidoep ta' perloe, mati berdjasa
Kiasan machloek soeka menjendiri.

Baroe Sedar.

Koe tertidoer poeles berbaring
Iradah soekma, arwah mengantoe'
Kawanpoen tidak, melainkan goeling
Haram terdengar boenji bedoek.

Soenji sepi dalam kampoeng
Ohal bertrompek kangkoeng berkoengke'
Ditingkah lagoe tjengkerik boentoeng
Tegak romakoe berdebar soemange'

Terkenang hidoep di Padang Mahsja
Baroe koe sadar lilla hi kelam
Orang djatoeh Beta ketawa
Bajangan Chatimah di Naraka djahannam.

Mousharto Djakarta Raya.

Kari Bagindo Schoenmaker

Kamp. Diawa Padang.

Peroesahaan toekang sepatoe orang Koerai,
pekerdjaan rapi. Digarantie menje-
rangkan dan spoed.

Menoenggoe dengan hormat.

tjoerkan; hingga orang2 jang besirlah ketika
itoe tidak akan diterima lagi pengakwaan ke
salahannja [robat] kepada Allah pengatoer
'alam ini. Inilah jang difirmankan Toehan
didalam kitab soetji.

إذا السماء انقطرت وإذا الأنهار
فجرت - وإذا القبور بعثرت علمت نفس ما قدمت
وأخرت

Artinja: Bila langit telah belah dan bintang2
telah bergoegoeran dan bila laot telah
mementjarkan airnja dan bila segala koe
boer telah terbongkar, ketika itoe ta
hoelah tiap2 dui apa jang diperboeatnja
dan mana jang tidak dikerdjakannja.

Djadi selama peratoeran (soennatoellah
itoe) berdjalan tetap wadjablah tiap2 Bani
Adam bersjoekoer dan berterima kasih kepa
da pengatoer Besar Allah soebhanahoe wata
'ala Sebab tiap-tiap jang dimakan oleh Ba
ni Adam, dia berkata dengan kata roehani:

Hai toean jang memakankoe; akoe
ini lazat toean rasai ialah oleh karena
melaloei bermatjam2 peratoeran toehan

teroetama lagi oleh karena mendapat sinar
boelan dan matahari. Begitoe djoega apa
jang dipakai dia berkata:

Akoe ini tidak dapat toean pakai sebelom
mendapat sinar matahari dan boelan dan
beberapa peratoeran Toehan. Begitoeelah sate
roesnja tiap2 jang berfaedah dan bergoena
kepada Bani Adam semozanja berkata; Hai
toean jang menpergoenakan kami. Kami da
pat toean pergoenakan sesoedah melaloei
dan menempoech bermatjam2 peratoeran Al
lah jang mahakoeasa, sebab itoe toean wa
djib bersjoekoer kepadaNja, toean wadjab ber
terima kasih kepadaNja, selama toean mem
pergoenakan kami ini.

Dengan keterangan jang serba ringkas
ini Bani Adam jang menpoenial roeh soetji
ta' dapat tidak akan merasa maloe meoen
djoekkin boedi pekerti jang tidak sopan dan
koerang seaneh terhadap kepada Allah
Toehan pengatoer dan pengoeasa Alam jang
besar ini. Kerjoeli Bani Adam jang telah
roesak dah binasa kesoeetjian roehnja oleh
karena godaan bermatjam2 keadaan.

SOERAT KIRIMAN.

(Diloeur tanggoengan Redactie)

Memenehi pertanjaan Redactie dalam Berita Koerai ('Aidilfitri Nummer) jang laloe, jaitoe dalam rubriek perkawinan, hamba jang bertanda tangan dibawah ini menerangkan dengan ringkasnja, bahwa berlansoengnja perkawinan Noerani (anak kandoeng hamba sendiri) dengan Sa'danoer, adalah hamba lakoean dihadapan Iljas gelar Soetan Moedo, masak kandoengnja Noerani di Padang.

Oleh karena hal jang demikian, boekanlah perkawinan anak hamba jang terseboet, disebabkan karena kemaoean mereka berdoea atau jang dikatakan Berita Koerai hasilnja vrij omgang atau I love you darling dan lain-lain sebagainja itoe sekali-kali tidak.

Hamba perboeat soerat kiriman ini, moedah moedahan sanak saudara jang menghadapi perhatian kepada peristwa ini, djangan sampai salah faham terhadap tentang pergaoelan Noerani dengan Sa'danoer sebeloem perkawinannya terdjadi.

Soepaja sanak saudara ma'loem djoea sedikit, maka terdjadi hamba mengawinkan Noerani dircoemah saudaranya di Padang, tidak dikawinkan dalam korong kampoengnja sendiri, ialah karena dipengaroehi toewo, ninik-ninik mamak-mamak jang berlembait-lembait kain dengan Noerani. Sehingga kesoedahannya permintaan anak kemenakan meneroet adat, berempang mati berpakok toehoer benar oleh penghoelcensa.

Pendeknja ta' diberi izin.

Demikianlah soepaja sanak saudara lebih ma'loem.

Hormat hamba
St. R. AMAS

Noot: Bagi pembatja jang beloem mengetahoei, barangkali ada baiknja diterangkan disini jang engkoe Sa'danoer itoe adalah mendjadi Voltsonderwijzer di Baro Laweh, di Meisjes-Volksschool dimoeka roemah Rg. Noerani dan berasal dari Baro IV Angkat. Dahoeloe engkoe S. dan eatjik N. bersama-sama mengadjar pada sekolah terseboet.

RED.

Belora Moeda

Biar menggoeloeng topan dan badai
Sehelai daen berpantang roeroet
Walau djasmani bertambah sansai
Namen selangkah dipantangkan soeroet
Disinar terik kembodja lajoe
Diemboen pagi poetik mengembang
Diléréng boekit bêta laloe
Dimana koentji patik menerdjang.
Konon letai alasan toean
Mana moengkin dia bertemoe

Walau terkoelai djiwa dan badan
Sedapat moengkin kita laloe.

Noesa dan bangsa kenalkah toean
Tambatan soekma djiwa dan badan
Mengharap pembela pemoeda harapan
Penghiboer doeka dimasa depan.

Ta' oesah kawan terperandjat
Melihat loenglainja air mengalir
Kapan lagi toean akan berta'at
Mendjoendjoeng tinggi derdjat tanah air ?

Oleh: As.

HOOFDBESTUUR V.S.K.

Fort de Kock, den 9 December 1938

Fort de Kock.

No. 52 / C.

Bijl:

Onderwerp: Mintak ketetapan V.S.K. Tjb. S. Loento.

Salam dan bahagia kepada orang Koerai di Sawah Loento.

Dengan hormat!

Kami diatas nama Hoofdbestuur V.S.K. F.d.K. memperma'loemkan kehadapan engkoe2 disini, dengan adanja dan menjamboeng segala pembitjaraan jang dikemoekkan oleh engkoe A. N. Dt. M. Sati jang baroe laloe ini, maka semoeanja dengan 100 pCt. berpengharapan kepada engkoe-engkoe Bestuurs V.S.K. disini, jang boleh dibilangkan selama ini beloem engkoe engkoe bekerdja oentoek keperluan tanah air teroetamanja, jang semoeanja kebaikan dan keroesakkan adalah pada kita semoeanja, oleh sebab itoe dengan penoeh pengharapan kami, jang soedah merasai sampai dimana waktoenja ketinggalan kita, maka semoeanja itoe adalah bantoean dengan boeah fikiran walapoen dikehendaki dengan harta benda, ditangan kita semoeanja.

Pedoeka engkoe-engkoe jang terhormat.

Disebabkan merasa sedih dan piloe hati kami, mengenalkan hal keadaan tjabang kita disini, beloemkah pedoeaka engkoe gerakkan sampai dimana batusaja apalagi oentoek bahagia kepada V.S.K., jang mesti menghendaki poepoek fikiran dan harta, goenanja keselamatan dan kebahagiaan hidoep jang tertjetjer didalam roeang masjarakat jang berdampingan dengan tanah air kita, itoepoen semoeanja adalah tangan kita oemoemnja Rang Koerai, jang hendak memfikirkan, sesoeatoe djalan jang hendak ditempoeh, goena akan memadjoekaa tanah air sependjang aliran masa.

Dengan keadaan jang demikian p.e.e. bahwa pengharapan itoe akan sampai kepada kita, adalah teroetama kita bergerak dengan gerakan jang soetji, maka djalan bahagia itoe lama-lama akan sampai djoega kepada jang mesti, ini kejakinan jang mesti kita pakai, oentoek membasmi segala soeatoe jang bersangkoetan oentoek keperluan kita.

Tetapi sebaliknja p.e.e. apabila p.e.e. disini tidak hendak bergerak kepada toedjoean jang bahagia, tentoe kami akan kekoerangan tenaga, disebabkan toedjoean kita, adalah oentoek masjarakat jang bahgia oleh sebab didorongkan oleh tenaga bersama serta boeah fikiran bersama, tentoealah p.e.e. disini tidak akan loepa-loepanja oentoek keperluan jang maoe tak maoe kita akan mesti pikoel, maka disini poelalah terletak kemadjoean satoe kaoem, walapoen mendoer sesoeatoe bangsa.

Didalam hal itoe, besar sangat harapan kami kepada e.e. Rang Koerai jang ada di Sawah Loento ini, soedilah toeroet menjinsingkan tangan, oentoek menoeedjoe keselamatan kita, serta hendak mengambil boeah jang lazat, jang perloe dipetik oleh Rang Koerai, jang hidoepnja selamanja tidak mendapat pendidikan jang sempornan a. Moedah-moedahan segala sesoeatoe jang soedah merintangji p.e.e. disini didalam kedjadian jang telah lampau itoe, akan mendapat sedikit roeangan oentoek bekerdja keperluan hidoep Rang Koerai ini.

Adapoen kedoeoekkan H.V.S.K. dan badan-badannja soedilah p.e.e. membatja didalam roeang B.K., apalagi jang teroetamanja jang mesti tanggoengan V.S.K. se-oemoemnja jaitoe oeroesan Boedi [Badan Oentoek Doentrat Instu uut Koerai, jang boleh djadi djoega p.e.e. disini ma'loem djoega persediaan H.V.S.K. jang beloem semporna itoelah kami hidangkan kehadapan pedoeaka engkoe engkoe agarnja sama sama merasai serta menangoenji djawaban bagi-kita bersama.

Kalau ada diantara pedoea engkoe engkoe jang beadak masoek aandelhouder dari Cooperatie Teranak V.S.K., hendaklah pedoea engkoe-engkoe kirinkan kepada Bestuurs C.T.V.S.K., dan segala hal jang bersangkoetan dengan keadaan soedah kami masoekkan kepada roengan B.K.

Demikianlah dahoeloe pedoea engkoe-engkoe dengan keterangan kami begini, serta pengharapan kami poela, berdirilah pedoea engkoe-engkoe oentoek menoendjang serta memoepoek V.S.K. kita, moedah-moedaban akan berbakti pekerdjaan kita, 'ibarat pepatih orang kita djoega:

„Berat sama dipikoel

„Ringan sama didjindjing.

Dan sebeloem dan sesoedahnja kami mengatoerkan salam dan ma'af kepada pedoea engkoe-engkoe dan selamat kita bekerdja. Lamin!

De Voorzitter H.V.S.K.

[Dt. ASA RADJO]

De Secretaris,

(Sf. St. SOELEMEN)

Doedoeklah pada kedoedoekan masing-masing

..... sesoetoe jg tidak terleak pada tempatnja lagi, djika tidak akan meroesak. sekoerangnja mengherankan bagi jg memandangi.

'Adat boekit timboenan kaboet, 'adat taloek timboenan kapal telah nasibnja bagi loerah akan mendiadi timboenan sarap.

(V)reeniging (S)tudifonds [K]oerai! Tentoelah bagi orang 'oemoem, -teroeta ma bagi orang jg telah sama mengetahoei akan asas dan toedjozannja, tentoelah tidak djadi soetoe barang jg mesti diragoei atau dianggap dengan bermatjam2 anggapan lagi. Lebih2 bagi anggota dan pengeroesnja tentoelah V. S. K. itoe telah mendjadi soetoe barang jg dijakini tidak ada apa2aja. selain dari pada soetoe persjarikatan jg hendak mengangkat derdjat negeri dan pandoe loeknja meneroet djalan jg loeroes. Oleh sebab itoe bagi kita seorang anak boemi poetera Koerai tidak ada mendjadi keragoean lagi boeat memasoeki V. S. K. malahan karena mengingat akan peri bahasa orang toea2 kita, **dimana tidak ada elang sipoenggoek mendjadi elang, tak rotan akar bergoena,** begitoelah dengan adanja V. S. K. tjb: Pd: Pandjang kita poen telah menjanggoepi boeat mendjadi ketoea pada tjb: terseboet. Tetapi selama kita mendjabat akan djabatan terseboet telah kerap kali poela kita mealami sesoetoe barang atau kedjadian jg tak pernah kita alami dimasa jg laloe.

Oempama dimasa jg soedah2 tak pernah kita berhadapan atau dipanggil oleh jg barwadjab, tetapi se'ama V.S.K. berdiri di P. P. telah sering kita mendapat panggilan lan. Dimasa jg soedah2 kita amat merasakan ngeri kalau mendengar panggilan itoe karena sering kita mendengar bahwa orang2 jang dipanggil itoe sering mendapati sesoetoe jg. boekan disangka2 lebih dahoeloe, malahan banjak poela jg disoedahi dengan boekoeman. Tetapi alhandoe lillah selama kita mendapat panggilan itoe.

Kita tidak pernah menemoeti sesoetoe keadaan jg dirasa tidak baik, selain dari menggedebak gemoerkan hati sadja, dan mendapat beberapa nasebat jg mesti mendjadi fikiran bagi kita. Tetapi panggilan jg achir2 ini adalah menjedihkan bagi hati kita; sedih itoe, boekan sedih karena terpanggil dan boekan poela sedih terhadap pada jg me

PODJOKAN SAKTI

Apa salahnja ?

الظاهر يدل على الباطن

Kata erang soerai, en kata orang awak: „Jang lahir itoe, menoendjoekkan jang batin“. Kilau lahirnja. atau kelihatannja seseorang becroek. pengeroet misti sehoe alias misalnja. mistijaja hatinja begitoe poela itoe kita se

boet banja betoel orang Barang jang lain poen begitoe djoega, podwae, tak ada ti kainja.

Mendengar pepatah dan petitiuh jang diatas. Kuching teringat pada seboeah roe mah bergondjong jang letaknja di Pakan Koerai. Roemah apakah ini gerangan? tanja

manggil. tetapi adalah kesedihan itoe karena memikirkan nasib negeri kita djoega. jang itoe sepocas2 kita memperbaiki, namoen jg tak dingini poen tersoea djoega

Kalau roemah tidak dikoentji, tentoe sidjahat masoek; kulan la dang tidak dipagar tentoe binatang bersimaharadjaela.

Entah roemah tak berkoentji, entah karena pagar koering rapat, jg mendjadi se babnja panggillan jg achir ini pada kita: ja'ni berhoeboeng dengan seorang kemenakan kita, telah berboeat sekehendak berlakoe berfitil jg telah mejangka bahwa kemenakan tidak seperintah mamak lagi

Jg telah berani sadja berdjalan ketempat lain dengan seorang laki2 jg berasal dari Padang, boeat minta soepaja dikawinkan. Konon kabarnja moelanja ia minta dikawinkan di Padang, tetapi karena di Padang perkawinan itoe tak dapat berlakoe, maka mereka pergi ke Padang Pandjang minta dikawinkan poela, tetapi biarpoe mereka loe pa, jg berhak di Padang Pandjang tentoe tidak akan loepa. karena Padang Pandjang itoe masih Minangkabau djoega sedang pendoedok Minangkabau tetap diatas atoerannja bahwa 'alim sekitab, dan penghoeloe se'adat, melihat kedatangan kedoea anak moe da itoe, tidak terlerak sesoetoe pada tempatja lagi, tentoe sadja permintaan itoe tak poela akan terkaboel hingga itoelah jg mendjadi sebab panggillan pada kita.

Setelah hal itoe kita terangkan sebagai mana jg mesti mendjadi kewadajiban kita berhoeboeng dengan hal jang telah kaseb itoe. masa jg achir ini telah kita dengar poela kabar bahwa kedoea mereka itoe telah diserahkan ke Boekit Tinggi bagaimana kesoedahannja tentoelah V. S. K. jg berada di Boekit Tinggi akan mendapat hal jg le bih djelas. Hanja hal ini, jg dapat bagi kita karena jg telah laloe itoe te'ah kaseb, tak dapat dikedjar lagi sekalipoea dengan apa sadja, kita berdo'a pada Allah soebahanhoe wata'ala moedah2an hal jg seperti itoe tidak kedjadian lagi; seiring deng in itoe dengan harapan jg amat penoeh kita berseroe pada pemoeda dan pemoedi Koerai, jg mana telah mendjadi sembojan poela perkataan pemoeda harapan bangsa. oooo **Pemoeda dan Pemoedi Koerai** penoehilah harapan tanah airmoe. Sebagai penoetoe seroean kita hadapan pada 'oemoemnja boemi poetera Koerai teroetama terhadap ninik mamak jg gadang basa batocah, jg menpoenjai pakaian jg empat:

Jaitoe jang beroemah nan gadang, nan balampoe nan tarang, nan bakoedo nan kantjang dan bapakajan nan djinih, rapatkanlah pagar kita agar djangan binatang masoek, koentjilah roemah kita agar sidjahat djangan naik.

Demikianlah seroean kita ketoea V. S. K. tjb: Padang Pandjang

G: Di: Rangkojo Basa.

Noot: Kita dapat chabar pemoeda itoe telah dikawinkan sadja di B. Tinggi.

RED.

Jjeritera pendek

Chajal surjana

TIDAK MENEPATI DJANDJI

Oleh: HANUR.

Dalam oedara jang tedoeh tenang, dima lam kala, waktoe itoe poernama memantjarkan sinar jang seminar, langit beroekir, gadis Rostina jang djoeita itoe sedang berkoeroek dalam kamarnya jang sederhana indahnja. Keindahan alam, kekajaan Toehan, jang sedang mentjetak disoelasan waktoe itoe tidak memikat minat diwanja sedikit djoea poen, karena segenap anggota toeboehnja sedang bersatoe - terpakoe kepada sepoetjoek waraqah jang sedang tertelentang dihadapanja, diatas medja toelisnja.

Rostina!

Dalam pertaroengan selafang sinar ma rakau dengan matakoe, maka tiba-tiba menjelinap masoek kedalam hatikoe jang kosong - terloeang. Sinaran itoe koe tampoeng, koetanamkan kedalam keboen diwakoe, maka sekarang soedah berapa lama koepoepoek - koebelai eng

Kuching dalam hati. Inilah roemah tempat injik mamak kita memperoendingkan adat lamo poesako oesang, tempat memperbin tjangkan boeroek baik. Pendeknja disanalah terpegangnja koesoet dan djernihnja keada an Koerai. Dimoeka roemah itoe tertjam toem poela nama jang besar Raad Koerai.

Kalau dilihat benar benar roemah itoe sangat sedih hati Kuching, karena soedah tentoe sadja orang jang menengok roemah terseboet mengatakan: Inilah tjntoh Raad Koerai, tentoelah Koerai sekarang begini poela.

Kuching sendiri telah memperhatikan Raad terseboet.

Peraboengnja banjak jang hantjoer loe loeh diterbangkang angin, kalau hari hoe djan loreng? soedah basah. Ense garende pasak pintoe indak simih djoega lagi harga

kau sirami dengan air kata-kata jang manis, tenggoeli, soedah beroerat-beroemie, berdaoen hidjau gemidjau, meanoegerahkan poetik mendjadi kem bang tjinta. Oleh karena desakan irama diwakoe jang tak terbada-bada, ibarat goenoeng Berapi jang me ngandoeng lava jang panas sekali, amat berbahaja kalau ditahan, koepetik boe nga itoe koesembahkan dia keharibaan moe, maoekah engkau menerimanja?, adakah akan berbalas tepoekan tangan dari deboeran hatikoe?

Dihadapanmoe berloetoet seorang poetera Adam jang menoenngoe kepoe toesanmoe, ja atau tidak. Ia akan djaoeh membawa oentoengnja ke loear negeri, kalau2 kata „tidak“ itoe engkau poetoeskan. Ia akan berbahagia dan akan menjamboeng studienja

nja, djendela2nja hanja toelang sadja tinggal lagi, tjermin2nja soedah pada petjah amo kali. Ajam dan Kambing bakatjinak didalam. Siapa poela jang akan mengatakan Koerai diempol biarpoen ninik mamak tiap hari rapat bersidang disana karena bak pepatah tadi, tentoe batinnja bak nantoen poela. Apakah sebabnja dibiarkan sampai demikian, di mana tinggalnja? Tidakkah teringat akan memperoendingkan ini. Apakah Kuching dengar chabat, adapoela oeng sepeciaal oentoek memperbaikinja.

Djadi dimana tinggalnja kebenaran ini, biarlah kita toenggoe adje sampai bila beresnja, karena kalau Kuching katakan benar soe sab, sebab Kuching ini teori sadja jang se poeloeh, tetapi parak keteknja nol besar bak kata si orang Malin.

KUCHING JANTAN.

KRONIEK.

Mintak diberi kabar.

Dengan pengharapan jang amat sangat, mohon diberi kabar tentang halnja seorang kemenakan engkoe H. M. Siddik soedah lebih dari 21 tahoen tidak mendapat chabarnya sampai sekatang bernama DOELLAH Soekoe Pisang kampoeng Biroego (B. Tinggi. Tanda-tanda jang ada padanja, gigi tidak ada sedari ketjil, menoe roet chabar beberapa tahoen jang laloe, soedah digantinja giginja itoe. Berangkat dari kampoeng diawal tahoen 17, ber'oemoer ki

ra2 14 tahoen, ke Taloe Kocantan kira2 tahoen 21 dia pindah ke Djohor, disitoeelah di toekarnya giginja, semendjak itoe tidak dapat lagi chabarnya. Sekiranjada mendengar dengar chabar jang bersangkoet dengan dia, dapatlah kiranja e.e. toean-toean sanak saudara, melajangkan beritanja, kepada engkoe M. Siddik atau kepada redacteur B. K. ini.

Demikian djoega minta diberi kabar tentang dirinja MOESA, soekoe Sikoembang, kampoeng Parit Antang, negeri Tigo Baleh

soepaja setara denganmoe, andai kata „ja“ jang engkau hamboerkan.

w.g. Roesjdy.

Bergeloet senjoeman soeka dibibir Rostina membatja soerat Roesjdy jang baroe diterimanja petang ini. Entah jang 'kan be berapa kali dia soedah membatja soerat itoe, ta' dapat dihitoengkan. Dengan hemat tjer mat, satoe persatoe, seakan-akan takoe ia seboeah perkataan ta' terbatja olehnja, di celangnja membatja sekali lagi

Didalam fikirannja datang mengawan kenang-kenangan, kepada malam jang men dermakan rahmat, ketika ia berdjalan-djalan dengan teman-temannja, hendak menggenjam sinar poernama jang lemboet segar. Dan . . . dikala itoelah perseboengan matanja menentang mata Roesjdy.

Semoeanja itoe adalah 'ibarat riak ketjil-ketjil dikolam, tenang ta' menggoe lingkaran, tetapi ta' disangka riak jang moelanj ketjil itoe kian lama kian hidoep bersama, bergelora, seolah-olah gelombang dise moedera raya.

Oleh karena dipaloet oleh kesoetjian agama dan dibendoeng dengan koengkoe ngan 'adat istimewa lagi oleh keimanan jang bersemajam dalam dadanja, perhoeboengan itoe baroe semata-mata perkenalan soekma sadja. 'Lah hampir setahoen dengan hal jang demikian, masih beloem djoega lagi

tjinta jang terpendam itoe merapoeng ber ketjimpoeing diteloek bibir jang mendingangkan „Saja tjinta kepadamoe“. Hanja seka li-sekali karena masa jang memaksa dengan ta' disengadja berbekas djoega kepada se njoeman bibir diantara kedoea mereka dan kemata jang menggairatkan soekma.

Dan sesoedah itoe disebabkan gelombang jang telah melimpah, meroeah itoe dalam djiwa Roesjdy tjinta jang moelanja berenang dalam hati itoe sadja, telah me nimboelkan soekma jang meminta mengirim kan soerat jang diminatnja, jang sekarang berada diharibaan Rostina.

Soerat itoelah moela-moela sekali per hoeboengan mereka adalah karena adjakan keberanian dari tjinta jang tidak terselmoe ti. Panggilan dan adjakan itoe mendapat djawab dari Rostina sebagai berikoet:

Kanda Roesjdy!

Soerat kanda 'lah diterima, dibatja dan dima'loemi isinja. Tidak bertepoek se belah tangan malah kanda roepanja Sekarang marilah kita bersamasama menpedjoe berbimbangan tangan ketaman Nirwana jang ditjita-tjita itoe

Dan 'diada berdjandji demi haja ti akan tetap setia sampai abadi dengan kanda

w.g. Rostina
[ada samboengan]

Dari medja Administratie

Penerimaan pelamboek B.K. dari 15 October sampai 15 December

Ahd. Dallie Bandoeng	f 1.—	Sjamsoeddin St. Mangk. Tg. Priok	1.—
Djakam St. Pangeran Bandoeng	1.—	Ibrahim St. Soeleman Tg. Pinang	1 —
Djamin Batavia-C.	1.—	Kamla Bagan Stapi api	0.60
Toelis St. Sati Batavia C.	0.35	Baharoeddin Tan Emas Fort de Kock	0 35
Soedin St. R. Angek F. v/d C.	0.60	H. St. Maradjo	" 0.35
S. St. R. Pandjang Lahat	0.60	Dt. Radjo Basa	" 0.35
Soetan Pandoeko Medan	0.60	Kati Abd. Charib	" 0.35
St. Bagindo "	0.60	Hamid St. Basa	" 0.35
Nawawi "	1.—	Dt. Rg. Nan Gadang	" 0 35
Hasan St. R. Ameh, Peladjoe	0 60	Djama St. R. Api	" 0.15
Nawi Pakan Baroe	1.—	Moein St. Mantari	" 0.35
Hadji Iljas Pajakoemboeh	1.—	Malin Ameh	" 0,25
Mevr. A. Bahroel Akram Sg. Liat	1.—	St. Radjo Moedo	" 0,35
Boestamam St. Moedo Sei. Penoe	0.90	Etek	" 0,25

(B, Tinggi, oemoer lebih koerang 50 taioen, roepa kehitaman, Tinggi sedang, soedah le bih koerang 35 taioen meninggalkan kam poeng.

Sekiranja ada diantara e. e. t. t. pembatja jang mendengar wartanja [hidoep atau mati], haraplah soepaja diberi chabarnja pada ldris St. Sati, Parit Antang Tigo Baleh atau kepada Redactie madjallah ini.

Atas pertolongan toean2 atas nama kedoea familie jang terseboet diatas dioetjapkan terima kasih.

Madrasatoelfalah (Fioemmoeddin)

Pada perang Senin ddo, 28 November 1938 orang kampoeng Toenggoe Andalas Sepakat (T.A.S.) telah meadakan kerapatan di Soerau Toenggoe Andaleh (Panorama) Fort de Kock ijalah akan mendirikan sekolah Agama kembali, T.A.S. (Toenggoe Andalas sepakat) tpoen telah hidoep poela kembali, sedang sekolah jang akan didirikan itoe bernama Madrasatoelfalah (Fioemmoeddin).

Dimintak kepada sanak saudara jang dinegeri Koerai ini djika sekiranja ada anak kemenakan kita jang akan dimasoekan kesekolah jang terseboet itoe, hendaklah kirim

namanja kepada E Radjo Soeleman Kamp: Baroe Fort de Kock, soepaja djangan kebalisan tempat. Jang akan diterima di Sekolah itoe anak-anak jang tammat Qoeran. Dimintak djoega kepada sanak saudara jg. di kampoeng jang dirantau, oleh karena telah poetoes kerapatan bersama, orang jg berasal dari Toenggoe Andaleh soepaja sanggoep membantoe kampoengnja seberapa soekanja. Kerapatan pada malam jang terseboet itoe telah memoetoskan, akan menolong tiap-tiap boelan f0 10 (sepoeloeh cent) seorang sebab keperloeanja wanj itoe goena pembeli perkakas sekolah dan lain lain.

R. SOETARI.

Meninggal deenia

Pada tanggal 22-11-38 telah berpoelang lerahmatoellah Radjab Sikoembang di Pakan Ladang (Tigo Baleh).

Pada tanggal 23-11-38 Sitti Apoen Tan djoeng di Ekor Laboeh (Tigo Baleh).

Pada tanggal 9-12-38 telah berpoelang di Teloek Dalam Rg Rasijat, Selajan Tigo Baleh isteri dari St. Rg. Basa, atau keme nakan kandoeng dari e. Dt. Mangcelak Basa Boekhandelaar di Fort de Kock.

Mengharapkan do'a bersama, moga2 arwah beliau2 jang telah terdahoele itoe mendapat kelipangan di jaimil mahjar.

Dt. Kap. Basa nan Poetih ..	1.—	Baheramslah Tg. Pinang	0.35
Dt. Asa Basa ..	0,35	Mhd. Joesoef St. Maradjo Tb. Tinggi	1.—
K. K. L. D. Padang	2,39	Tola St. Sampono Bireun	0.60
St. Saidi sopir Ti. Koeantan	0,60	A. Gaban Ml. Ameh FdK	0.35
Nazar Bandoeng	0,60	Gaban St. Menan	0.35
Boedjang Batavia-C.	0.70	Dt. Toemangoeng	0.60
Ijas St. Palindih ..	1.—	Dt. Madjo nan Sati	0.35
R. St. Madjolabih Bismahaven	0,60	Djama St. Maradjo	0.35
Ramli St. Baheram Ka. Toengkal	1.—	Saidan St. Menan	0.35
Teelis St. Said Lb. Aloeng	0,60	Idris St. Maradjo	0.35
Abd. Gafar Medan	0.60	Hadji Dahlan	0.30
Latif St. Pandoeko ..	0.70	St. Malenggang	0.17 ⁵
Samah St. Pangeran Martapoera Pal.	1.—	Moerad	0.70
Moerad St. Mangkoeto Siak	1.—	St. Marahindo	0.35
Loeki St. Batoeah Painan	0,60	Sitti Raha	0.12 ⁵
B. St. Batoeah Pajakoemboeh	0,35	K.K.L.D. Padang	2.—
St. Ahd. Chatib Sei. Penoech	1.—	(sebab dipotong f0.06 boeat postw.)	
Mehd. Tamis St. Bagindo Tg. Priok	1.—		

NOOT. Engkoe R St. B. di Ka. Toengkal. Postwissel e. kami terima dan B. K. poen soedah dikirim pada adres engkoe.

Engkoe A. St. R.P. sekarang di Palembang. Kepada e. B.K. dari moe lai terbit sampai sekarang teroes kami kirim kepada adres e. Kami heran poela mengapa B.K. setengah ada e. terima dan setengah tidak. Tjobalah periksa diroemah.

Engkoe B. di Sg. Penoech. Postwissel e. boeat advertentie soedah kami teri ma. Sajang nama e. tidak dapat kami masoekkan sebab telat. Bagai manakah oeanja, boeat penambah pelamboek B. K. sadjakah?

Diharap djoega kepada e. e. jang pindah tempat atau akan berhenti berlang ganan, akan memberi tahoe Administratie dengan lekas.

P. e. R. S. Dt. M. Fakan Baroe. Pemberi tahoean penerimaan wang langganan. dalam blad B. K. (lahte bladzijde), boekan oedjoednja akan menjoeeroh langganannya berperang hawa nafsoe atau menghendaki t. t. itoe membanggakan diri, oleh karena pangkatnja, atau gadjinja, semata-mata tidak, melainkan oentoek keterangan dari Adm., sebagai kwetantie penerimaan wang. Perkara banjak mengirim fl atau f0,35 itoe, tia da bergantoeeng kepada pangkat atau gadji, hanja kepada kesempatan masing-masing. Dengan djalan begini Adm. merasa leih memenozi kewadjabannya kepada t. t. langgan an, serta menghindarkan was-was [tjoeriga], jang lebih besar bahajanja kepada sesoe atoe masjarakat, dari pada tuerogi sehalaman ketjil dalam soerat berkala ini,—

Lebh landjoet Adm. tiada memoeatkan lebih dari kadar jang perloe. —

Adm.

Kirimlah pelamboek Berita Koerai,

goena penjokong tanah air toean sendiri.

C. T. V. S. K.

Secretariaat Societeit weg 44
FORT DE KOCK

3 December 1938 t/m 13 December 1938

No.	NAMA DAN GELAR	Pekerdjaan	Banjaknja.	Keterangan
1	A. St. Radjo Basa	Onderw: H. I. S.	f 1 -	
2	Sj. Dt. R. Sati	tk. soesoe	f 1 -	
3	Dt. Radjo Mangkoeto	B O. W.	f 1 -	
4	Sj. St. Soeleman	Op. Boschwezen	f 1 -	
5	M. S. Dt. R. Penghoeloe	Gep. stkl.	f 50	
6	Dt. Radjo Mangkoeto	B. O. W.	f 1 -	
7	Kari Noerdin	tk. tjat	f 1 -	
8	Dt. Nan Baranam	Negerihoofd Mendiangin	f 1 50	
9	Dt. Pamènan	Manteri Landbouw	f 2 -	
10	Adjam gl. Ps. 'Abdoellah	Timmerman Biroego	f 1 -	
		B. Apit	f 1 -	
		Totaal	f 11 -	Sebelas roepiah

Koerai 13 December 1938

De Secretaris C. T. V. S. K.
Moehd. Sjafi'i**Oetjapkan terima kasih**

Kepada e. e. langganan B.K. jang telah mengiimi kami oetjapan:
 „Selamat Hari Raja 'Aidilfitri" (p.f. 1 Sjawal 1357) kami mengoetjapkan terima kasih banjak2, dan sebaliknja kepada e. e. jth. kami oetjapkan poela:
 „Selamat Hari Raja 'Aidilfitri. Moga2 Toehan memandjangkan oemoer kita sekalian, dan sampailah tjita tjita kita hendaknja.
 Dengan ini kami minta terima kasih djoega kepada e. e. jang telah minta djadi langganan B. K. serta telah mengirimkan oeng pelamboeknja sekali.

Redactie en Administratie

Pemberi tahoean

Kepada e. e. jth. dengan ini kami minta dengan hormat, soepaja e. e. jang sampai sekarang beloem mengirimkan nafkah boeat B.K. kita, soenggoehpoen B. K. soedah 8× mengoendjoengi e. e. jth., akan soedilah kiranja mengirimkan nafkahnja itoe kepada kami, soepaja B.K. teroes djoega mengoendjoengi e.e. jang terhormat.
 Kami toenggoelah nafkah itoe sampai terbitnja B.K. boelan Januari '39 ja d.
 Kalau sekiranja oeng abonement e. e. jth. beloem djoega sampai ketangan kami dimoeka tanggal 15 Jan. '39, amat sajang kami oetjapkan B.K. No. 10 (Januari-num mer) tidaklah akan datang mengoendjoengi e.e. jth. lagi.
 Sekianlah soepaja e.e. jth. ma'loem, dan akan memperhatikan keperluan B.K. dan Koerai seoemoemnja,
 Hormat de Adm.

Samboengan Kroniek

Minangkabau.

*Mr. Mohammad Yamin di
Minangkabau.*

*Melanggar atoeran Passen Stelsel.

Sedari beberapa hari jang laloe dengan jalan darat dari Batavia via Palembang dan Djambi, toean Mr. Mohammad Yamin dan isterinja Mr. Soendari serta kawan2nja antara lainja dokter Moechtar telah sampai disini. Kemarin siang toean Mr. Yamin soedah di periksa di Hoofdbureau van Politie dikota ini, berhoebong dengan beberapa hal jang bersangkutan dengan kedatangannya toean toean.

Jang pertama sekali dalam pemeriksaan ini, kabarnya adalah sebab toean Mr. Yamin pada beberapa tahoen jang laloe telah ditentakan passenstelsel, dengan mana ia dilarang masoek ke Sumatra Barat dengan tidak sei-
tan pembesar ini.

Kedatangan toean Mr. Yamin jang sekarang ini roepanja dilakoekan dengan mendadak dan tidak ada memberi tahoean ke datangnya kepada pembesar daerah ini.

Doea teman dari toean Mr. Yamin jang kemarin toeroet ke Hoofdbureau soedah di izinkan poelang, sedang toean Mr. Yamin sendiri sesoedahnya diperiksa sebentar lantas diizinkan poelang keroemah jatoe dirumah Mr. Haroen di Pasar Gedang.

Toean Mr. Yamin telah ditangkap oleh toean Davies Inspecteur van politie pada Hoofdbureau politie di Padang.

Toean Mr. Yamin Pemoeka dari Gerindo (Gerakan Rakyat Indonesia) dan salah satoe kandidaat Lid Volksraad dari golongan Minangkabau.

Masoekilah

C. T. V. S. K.
Coöperatie orang Koerai.

Dikabarkan lebih diaoeh, bahwa toean Mr. Yamin datang ke Sumatra Barat ialah boeat bertemoe moeka dengan pemilih2 jg. mengendaiakan beliau oentoek mendjadi anggota Volksraad.

Hari Kamis 22 December '38 toean Mr. Yamin telah menghadap Resident Sumatra Barat dan dengan kapal jang berlajarat petang ini beliau akan teroes ke Betawi.

Lagi Meester i d. r. Minangkabau.

Menoeroet telegram 16 December '38 dari Si gapoer ternjata bahwa Mr. Haroen gelar Soetan Djenal telah toeroen disana darang dari Europa dengan kapal France Jean La Borde.

Toean Nasroen (Nas) anak kepada toean Noersjoehoed Dt. Rangkajo Barotoeah, Districtshoofd Ie. klas di Padang, pergi ke Holland melandjoetkan studie ilmoe hoekoem dalam boelan Juli 1937, dan dalam boelan Juli 1938 ia telah mentjapai gelar meester in rechten.

Djoega telah sampai ke Minangkabau ini Mr. Aboebakar Djahar, jang dalam beberapa boelan jang laloe loeloes dalam ce djijanja di negeri Belanda.

Mr. Aboebakar acalah anak dari pada Toean Lates Siloengkang jg pensioen.

Kabarnya Mr. Aboebakar akan memboeka practijk di Sumatra Barat, beloem ten toe entah di Bovenlanden entah di Benedenlanden.

Toendjangan bagi P. G. N. J.

Dari soember jang dipertjaja mendapat berita bahwa vereeniging PGVI disini, dia wal tahoen 1939 ini akan beroleh pembagi an aandeel loterij jang pertama kali, sebagai mengaboelkan permohonannya tiga tahoen jang laloe besarnja f20.000. - Dengan ini kita toeroet bergitang hati dan bersjoe koer.

Disamping itoe oleh Z.E.G.G. dianoe rahkan poela wang contant f100 — dengan perantaraan Resident disini. Wang mana te lah diterima dengan penoeh kegirangan.

Kita oetjapkan terima kasi atas besar perhatian dan atas kedermawanan s.p.j.m. itoe.

Congres di B. Tinggi

Comite Madjelis Tinggi Kerapatan Adat A'am Minangkabau [C.M.T.K.A.A.M.] jaitoe perkoempoelan dari ninik mamak peng boeloe2 kita di Loehak nan tigo, Lareh nan doeo. nanti pada tanggal 15 sampai 20 Maart 1939 akan mengadakan Congres nja jang ke I di Boekittinggi.

Begitoe poen menoeroet kabar, bahwa Persatoean Tarbijah Islamijah [Perti] pada 10 sampai 16 Rabi'oe lawal, 1358, djoega akan mengadakan Congres dengan segala tjabang2nja di Minangkabau dan diloearnya, seperti tjabang S.O.K. Tapanoeli — Riouw — Bengkoelen — Palembang — Lampoeng — Borneo Barat — Celebes dan lain-lain.

Congres mana terdiri dari tiga afdeeling Perti Poetera — Perti Poeteri dan Perti Pemoeda.

Kepada kedoea perkoempoelan diatas, kita oetjapkan selamat bercongres.

Bilakah masanja V.S.K. dengan tjabang2 nja akan bercongres poela??

Berita Koerai mendapat perhatian.

Tcelisan toean Sabirin dalam Berita Koerai nomor 7 j.l. roepanja mendapat perhatian dari poetera Banoehampoe jang terkemoeka, sehingga disana telah berdiri satoe perkoempoelan bernama (P)ersatoean (M)je noedjoe (K)emadjoean (B)anoehampoe.

Bestuurnja terdiri dari e.e. jang ternama, jaitoe:

- e. Dr. Maharadjo Voorzitter
- e. H. Dt. Bandaharo Lid Minangkabauraad Ond. Voorzitter.
- e. Moenir goeroe di Sarik Secretaris
- e. H. Roesli Parabek Secretaris II
- e. St. Sidi Eigenaar Toko Minangkabau Penningmeester.

e. St. Roemah Pandjang Toko Anti Mahal Commissaris

e. S. S. Sati Shoes
dan lain-lain.

Moedah-moedahan soeboerlah hidoepnja P.M.K.B. dan achirnja dapat difederasi dengan V.S.K. kita.

Mutatie V.S.K. P. Pandjang

Berhoeboeng dengan kepindahan engkoe Roestam gl. St. Moedo, vakman pada P.T.T. di Padang Pandjang ke Sawah Loento, beliau terpaksa djoega meletakkan djabatan sebagai djoerce wang pada V.S.K. tjabang Padang Pandjang.

Disebabkan poelang kekampoeng berhoeboeng dengan beberapa hal, engkoe Boerhanceddin Ibrabim telah meletakkan djabatan sebagai Secretaris V.S.K. tjabang Padang Pandjang.

Keberangkatan kedoea beliau ini dari Padang Pandjang dioetjapkan selamat djalan dan djasa beliau2 terhadap V.S.K. dengan ini diatoerkan terima kasi banjak, moga2 kelak Allah akan membalasi dengan rachatnja Moedah-moedahan ditempat beliau jang baroe beliau akan lebih berqiat bekerdja goena tanah air Koerai oemoemnja.

Diangkat sebagai Secretaris V.S.K. tjb. Padang Pandjang engkoe Radjab gelar St. Nagari, dan sebagai candidaat Penningmeester engkoe B. St. Manindih.

Kepada kedoeanja dioetjapkan selamat bekerdja.

Meninggal

Pada tanggal 5 Dec. 1938, telah meninggal doenia anak dari Danijar soekoe Sikoembang kemenakan dari St. Manitari looper V.S.K. di Mandiangin.

Indonesia.

Miss Riboet djadi riboet

Tooneel Miss Riboet di Palembang membawa keriboetan bagi pendoedoek In-

donesters Barak.

Sebabnja dalam pertoendjoe-
an itoe dioendjoeakkan tjaranja Radja Samo-
str meminoem darab manoesia dan banjak
lagi jang mendjadi kebinaan bagi bangsa
Barak.

Protes madjoe, tendangan datang . . .
. achirnja soal Miss Riboet, betoel be-
toel mendjadi riboet.

Berkenaan dengan soal nama seperti
ditas, Riboet betoel-betoel riboet.

Tjoema disini kelihatan, bahasa biar
bagaimana djoega, sesoeatoe bangsa tak soe-
ka dan menerima sadja kalau bangsanja [ka-
oemnja?] dihina sematjam itoe.

Semangat kebangsaan dan memperta-
hankan nama-nama sesoeatoe bangsa, adalah
hak dari bangsa itoe.

Alimin Prawirodiredjo tidak benar meninggal.

Keterangan dari seorang student
Egypte.

Beberapa waktoe berselang pers di In-
donesia mengabarkan, bahwa toean Alimin
Prawirodirdjo telah menemoei adjalnja da-
lam pertempoeran di Palestina, sewaktoe
toean itoe membela orang Arab. Demikian
djoega Tan Malaka dan Sapuliti mendapat
loeka-loeka dalam pertempoeran itoe dan
dirawat diroemah sakit.

Sekarang sependjang keterangan toean
Soetarno seorang student di Egypte, kema-
tian toean Alimin itoe tidak diketahoel o-
rang di Egypte, walupoen djarak antara
Palestina dengan Egypte lebih dekat dari
pada dengan Indonesia ini.

Dalam pembijaraan dengan correspon-
dent Siang Po toean Soetarno memberi ta-
hoekan, bahwa diboelan October jang laloe
ia masih berdjoempa dengan toean Alimin
di Cairo.

Toean Soetarno selain dari pada seor-
ang student poen mendjadi anggota dari
Perhimpoean Pemoeda Indonesia Melaja
atau kependekannja Perpindom dan sebagai
ketoea dari perkoempoelan itoe, ialah toean
Rahmy Yaffar.

Wakil PGB kenegeri Belanda.

Poetoesan PGB, jang hendak mengi-
rim wakilnja kenegeri Belanda, membela
nasib goeroe bantoe, soedah oemoem dike-
tahoel.

Sekarang toean S. Joedawinata, Voor-
zitter Hoofdbestuur, jang akan dioetoes itoe
sedang siboeok mengatoer persediaan, sebab
kalau ta' ada aral malintang dimaksoed akan
berangkat kira2 boelan Juli jang akan da-
tang.

PGB, sedang berichtiar menjoesoen
satoe brochure tentang sedjarab pengadjaran
Boemipoetera. Akan dikoempoel sesoea
gegevens jang berkenaan dengan itoe.

Brochure ini memang perloe, berhoe-
boeng dengan pembelaan nasib goeroe ban-
toe nanti dinegeri Belanda.

Djoega oleh PGB, akan dilichtiarkan
mentjari perhoeboengan dengan orang atau
organisatie nanti dinegeri Belanda boeat se-
gala sesoeatoe jang berarti pertolongan.

Rentjana Ordonnantie kentang

Kepala Volksraad telah dimadjoekan
rentjana ordonnantie kentang oantoe me-
ngatoer pengiriman kentang dari satoe ke
lain daerah di Indonesia berhoeboeng de-
ngan adanja penjakit kentang jang meradja
lela. Maksoed ordonnantie itoe adalah me-
larang dikirimnja kentang dari satoe kelain
daerah apabila beloem memenoehi beberapa
hal jang ditetapkan dalam ordonnantie itoe.

Dalam M. van toelichting kita dapat
batja seteroesnja bahwa pada tahoen 1933
di Java dan Sumatra telah meradja lela pe-
njakit kentang sehingga metoegikan banjak
sekali. Malah dibeberapa tempat penana-
man kentang itoe akan mendjadi moesna.

Hal ini menjebabkan djoega koerang-
nja productie kentang sehingga harga ke-
tang naik.

Orang Amerika banjak jang datang di Bali.

Ternjata dalam tempo belakangan in

toeristen Amerika lebih banyak jang me-
ngoendjoengi Bali.

Bangsa bangsa Amerika jang doeloanja
selaloe ambil djalan San Francisco via
Japan dan Manilla ke Indonesia, teroetama
Bali. sekarang kebanyakan ambil djalan
via Australia. Dengan kapal „Nw Holland“
dan „Nw Zeeland“ toeristen Amerika ba-
nyak jang mengoendjoengi Indonesia dan
djoega Bali.

Kapal „Tasman“ dari K.P.M. pada
tanggal 5 Januari jang akan datang akan
berdjangkar di Padangbaai, oentoek keper-
loean toeristen.

Siapa bilang Indonesia tidak tjantik?

[J.B.]

Memberi tahoeakan

dengan gembira dan banyak sjoekoer
Sjamsa Nauman dan N. Dj. Dt. Mangkoe
to Ameh kelahiran seorang anaknja pada 1
Sjawal 1357 (24 Nov. 1938) bernama:

Erna Rajiwati alias Emmij

Kepada jang memberi selamat, dengan
ini kami mengoetjapkan terima kasih.

Wassalam

N. Dj. Dt. M. Ameh dan familie

Oetjapan terima kasih.

Kepada Bestuur dan anggota K. K. L. D. tjabang V. S. K. oemoemnia kepada Eng-
koe2 sanak saudara, orang Koerai Padang jang telah sama2 bersoesah pajah menjelang
garaan dan melihat2i bezoek) si BAHAR selamat berobat di Oogleider Hospitaal roe
mah sakt mata), dan Wahab gl. Pk. Saidi selama berobat di Militair Hospitaal di Pa-
dang, maka dengan perantaraan ini, kami atas nama familie kedoeanja, meatoerkan be-
riboe2 terima kasih, atas oesaha dan djasa Engkoe2 sanak saudara itoe.

Begitoepoen dioetjapkan terima kasih jang tiada berhingga, kepada p. Toean Doctor
jang telah soedi memberi pertolongan kepada kedoeanja.

Moga2 Allah akan membalasi dengan rahmatNja jg berlipat ganda.

Wassalam

Kami atas nama familie kedoeanja.

Di Padang Gamoek (Tarok)

pinan beliau Injik Dt. Palimo Badjau. Kita sedang 'asjik orang sekarang trainen setjara
itoe. Alangkah baiknja kalau dicesahakan poela gembira djoega melihat kearah kesenian lama
kampoeng itoe, jg dimoesin penghoedjan seperti sekarang, air bendar jg dekat disana te-
lah pindah kedjalan jg biasa dilatoei orang tiap hari, atapoen malam oentoek melihat
randai itoe. Kita harapkan.

Berita BOEDI

Bahwa pada boelan September tanggal
27-9 '38 keajaan Boedi jang berdjoesilah
f23.46, telah distor pada Penningm. V.S.K.
Sesoedah itoe sokongan jang kami te-
rima sediak dari October dan November.

- I Dari Saidan goeroe Vervolgschool. di
Soengai Penoech f 0,50
- II Dari St. Lembang Alam, di Loebcek
Aloeng jaitoe pendjoelan coupon ba-
nyaknja f 1,-
- III Dari perkoempoelan orang Koerai di
Palembang banjaknja f15.-
- IV Dari e. St. Achd. Chatib Hoofd der
Inl. Sch. 2kl. Semarang, Soengai Penoech
banjaknja f 0,60
Djoemlah f17 10

Penningmeester Boedi

Wg. Hadji Sjafar

CORRESPONDENTIE

P.e. R. S. Dt. Pakan Baroe Sebagai
diawaban postblad e. harap engkoe perba-
tikan noot Administratie dalam no. ini.
De Administratie